

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Melalui metode *survey* didapatkan hasil bahwa terdapat 3 model penanganan limbah *e-waste*, dimana beberapa pelaku yang terlibat dalam penanganan *e-waste* adalah Konsumen atau pengguna akhir (end user), Pengepul I/Tukang becak, Bengkel reparasi, Pengepul II, Pengepul III, Pabrik, dan TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Adapun 3 model penanganan *e-waste* ini yaitu (1) model penanganan *e-waste* dimana ke tujuh pihak terlibat didalamnya dan terdapat proses *recycling* dan *reuse* di dalam model ini. (2) model penanganan *e-waste* tanpa melibatkan pihak pengepul I dan pengepul II dan terdapat proses *recycling* dan *reuse*. (3) model penanganan *e-waste* tanpa melibatkan bengkel reparasi dan proses yang terdapat hanya *recycling*.
2. Setelah proses *disassembly* mesin cuci tipe Panasonic NA-W60B dilakukan maka diperoleh waktu rata-rata 1.469,66 s dimana waktu normalnya adalah 1.453,31 s dan waktu standarnya adalah 1.795,44 s. Total massa mesin cuci sekitar 19.568,37 gram yang terdiri dari 69% material plastik, 22% material besi, 2% material karet, 6% material tembaga dan 1% lain-lain.
3. Adapun komponen-komponen utama yang memiliki *retained value* tinggi karena dapat di-*reuse* yaitu motor cuci, motor pengering dan *control timer*. *Ratio retained value* tertinggi pada model penanganan 1 dan 2 sebesar 24,7% dari harga awal mesin cuci. *Ratio retained value* terendah yaitu sebesar 4,2% dari harga awal. *Ratio retained value* yang masih terkandung pada limbah mesin cuci pada *low price* sebesar 22,1% dan *ratio retained value* terendah sebesar 3,6%. *Ratio retained value* tertinggi model penanganan 3 pada *high price* yaitu 6,8% dan *ratio retained value* terendah 4,2%. Sedangkan *ratio retained value* tertinggi pada *low price* 6,8% dan *ratio retained value* terendah 3,6%.